

---

## Pemberdayaan Remaja Desa Sentul Kabupaten Jombang melalui Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

**Ana Mariatul Khiftiyah<sup>\*1</sup>, Nurul Aini<sup>2</sup>, Ahmad Subro<sup>3</sup>,  
Hanik Lutfiyah<sup>4</sup>, Muhammad Zainul<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup> Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup> Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>5</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [anamaria@unwaha.ac.id](mailto:anamaria@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to increased the potential of teenagers, especially the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU)-Nahdlatul Ulama Female Student Association (IPPNU) in Sentul Village, Tembelang District, Jombang, improved knowledge in the use of waste cooking oil into aromatherapy candles, and increased experience in utilizing waste into economic value products. This activity was held on 12-13 November 2021, in Sentul Village, Tembelang District, Jombang. The training was carried out using lecture, discussion, and workshop methods which were held in two meetings. At the first meeting, some participants did not know how to make aromatherapy candles using waste cooking oil as a base, but at the second meeting they practiced how to make aromatherapy candles so that they could improve their understanding. The training could be followed up by the production of aromatherapy candles to improve the community's economy. The training carried out could increase the potential of Sentul Village youth, especially IPNU-IPPNU, knowledge about processing used waste cooking oil to be reused and processed into aromatherapy candles, as well as providing experience and skills for IPNU-IPPNU students and Sentul village youth about the use of household waste into products with higher economic value.*

**Keywords:** Youth empowerment; Sentul village; IPNU-IPPNU; waste cooking oil; aromatherapy candle.

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan potensi diri remaja terutama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Jombang, meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, serta menambah pengalaman dalam memanfaatkan limbah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Kegiatann ini dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2021, di Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Jombang. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan workshop yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebagian peserta belum mengerti cara membuat lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah, namun pada pertemuan kedua peserta melakukan praktik pembuatan lilin aromaterapi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta. Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah produksi lilin aromaterapi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan potensi remaja Desa Sentul khususnya IPNU-IPPNU, pengetahuan mengenai pengolahan limbah minyak jelantah untuk dimanfaatkan kembali dan diproses menjadi lilin aromaterapi, serta memberi pengalaman dan keterampilan bagi pelajar IPNU-IPPNU dan remaja Desa Sentul tentang pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi.*

**Kata Kunci:** pemberdayaan remaja; Desa Sentul; IPNU-IPPNU, minyak jelantah; lilin aromaterapi.

---

## **PENDAHULUAN**

Desa Sentul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Desa Sentul memiliki struktur organisasi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, misalnya organisasi remaja Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, santri, maupun remaja yang berusia pelajar. Organisasi tersebut memiliki potensi yang besar dalam membantu pengembangan desa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh IPNU-IPPNU Desa Sentul dalam membantu pengembangan desa misalnya menjadi mitra kerjasama masyarakat pada program peduli lingkungan. Salah satu wujud kegiatan peduli lingkungan adalah dengan mengurangi limbah rumah tangga yang dapat dilakukan melalui daur ulang. Limbah rumah tangga yang membutuhkan upaya daur ulang salah satunya adalah minyak jelantah.

Minyak jelantah terbentuk dari penggunaan minyak goreng berulang kali (Adhari *et al.*, 2016). Penggunaan minyak goreng yang berulang-ulang, selain dapat menurunkan kualitas makanan, juga bersifat karsinogen serta berpotensi menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga memicu timbulnya berbagai penyakit sehingga tidak baik untuk kesehatan (Amalia *et al.*, 2010; Erna S dan Wiwit P, 2017). Minyak goreng tidak dapat digunakan berulang-ulang sehingga meningkatkan limbah minyak jelantah (Qomariah & Wulandari, 2020). Namun limbah tersebut tidak dapat dibuang ke lingkungan begitu saja karena dapat menyebabkan pencemaran lingkungan (Damayanti dan Supriyatin, 2021). Oleh sebab itu diperlukan upaya daur ulang terhadap minyak jelantah sebagai wujud peduli terhadap lingkungan. Berbagai penelitian telah menunjukkan keberhasilan daur ulang minyak jelantah (Prihantono dan Irawan, 2018; Damayanti dan Supriyatin, 2021; Inayati dan Dhanti, 2021).

Pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi dapat menjadi alternatif untuk mengatasi minyak jelantah yang dihasilkan oleh rumah tangga di Desa Sentul. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat tidak hanya mengurangi limbah rumah tangga yang dihasilkan, namun juga berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat (Hartanti & Agustin, 2021). Untuk mewujudkan hal tersebut, organisasi IPNU-IPPNU dan remaja Desa Sentul dapat menjadi mitra kerjasama masyarakat.

Permasalahan yang timbul adalah IPNU-IPPNU dan remaja Desa Sentul belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai bahan dasar lilin aromaterapi. Oleh sebab itu pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah terhadap IPNU-IPPNU dengan bahan dasar berupa minyak jelantah sebagai upaya pemberdayaan remaja di Desa Sentul penting dilakukan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membantu meningkatkan potensi diri remaja di Desa Sentul terutama IPNU-IPPNU, menambah pengetahuan remaja di Desa Sentul terutama IPNU-IPPNU tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, serta untuk menambah pengalaman dan keterampilan IPNU-IPPNU dan remaja di Desa Sentul dalam pemanfaatan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi.

## **METODE**

Sasaran dari program ini adalah IPNU-IPPNU Desa Sentul. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2021 di Dusun Sentul, Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Jombang. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan *workshop* yang seluruhnya dilaksanakan secara tatap muka selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama peserta mendapatkan dua materi dengan durasi pertemuan selama 1,5 jam untuk setiap materi. Pertemuan kedua peserta mendapatkan dua materi, dengan durasi pertemuan dua jam untuk materi pertama, dan satu jam untuk materi kedua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya pemberdayaan remaja di Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Jombang, khususnya IPNU-IPPNU yang terdapat di desa tersebut dilaksanakan dalam dua kali pertemuan tatap muka. Pada pertemuan pertama, peserta yang hadir diberikan materi pengenalan fungsi dan manfaat lilin aromaterapi, serta perancangan dan tata cara pembuatan lilin aromaterapi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui presentasi dan *focus group discussion*. Berdasarkan pertemuan pertama ini, dapat diketahui bahwa sebagian peserta belum mengerti secara menyeluruh tentang proses pembuatan lilin aromaterapi, sehingga muncul berbagai pertanyaan dari peserta.



**Gambar 1.** Presentasi materi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah

Pada pertemuan hari kedua, peserta mendapat materi tentang pembuatan lilin aromaterapi. Pada materi yang tersebut, peserta melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, memperoleh penjelasan tentang fungsi dari setiap alat dan bahan, serta mendapatkan arahan dan melakukan praktik secara langsung pembuatan lilin aromaterapi (Gambar 2). Pada kegiatan tersebut, selain simulasi, peserta juga melakukan praktik membuat lilin aromaterapi dan mengadakan diskusi melalui *focus group discussion*. Pada materi selanjutnya, peserta melakukan praktik tentang perancangan dan pengemasan lilin aromaterapi mengingat pentingnya materi tersebut jika ilmu yang diperoleh ingin dikembangkan lagi sebagai ide wirausaha. Pada kegiatan tahap kedua ini, selain mendapatkan materi dan pelatihan, peserta juga mendapat pendampingan agar proses pembuatan lilin aromaterapi dapat berjalan dengan baik.



**Gambar 2.** Praktik pembuatan lilin aromaterapi

Melalui kegiatan yang dilakukan, peserta dapat mengetahui cara pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar berupa minyak jelantah sebagai upaya pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, yaitu lilin aromaterapi. Tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan adalah perluasan penerapan pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar berupa minyak jelantah, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dan disertai dengan desain yang menarik. Produk lilin aromaterapi ini juga dapat diproduksi secara massal serta didaftarkan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Jombang. Lilin aromaterapi yang dihasilkan dari pelatihan ini memiliki beragam manfaat, selain produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai hiasan rumah, pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah juga dapat mengurangi limbah minyak jelantah yang dibuang ke lingkungan. Pembuangan limbah minyak goreng ke saluran pembuangan atau air mengalir tanpa melalui proses pengolahan sebelumnya dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Zahri *et al.*, 2021). Selain manfaat tersebut, produk yang dihasilkan yaitu lilin aromaterapi dapat membantu mengurangi *stress* (Utami, 2020).

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi, selain dapat mengurangi limbah rumah tangga, juga dapat membantu meningkatkan potensi diri anggota IPNU-IPPNU dan remaja Desa Sentul, memberikan pengetahuan

mengenai pengolahan limbah minyak jelantah untuk dimanfaatkan kembali dan diproses menjadi lilin aromaterapi, serta memberi pengalaman dan keterampilan bagi anggota IPNU-IPPNU dan remaja Desa Sentul berupa penggunaan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Hasil dari pelatihan ini dapat dipraktikkan dan dikembangkan, sebagai alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adhari, H., Yusnimar, & Utami, S.P. (2016). Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Biodiesel dengan Katalis ZnO Presipitan Zinc Karbonat : Pengaruh Waktu Reaksi dan Jumlah Katalis. *Jom FTEKNIK*, 3(2), 1-7.
- Amalia, F., Retnaningsih, & Johan, I. R. (2010). Perilaku Penggunaan Minyak Goreng serta Pengaruhnya terhadap Keikutsertaan Program Pengumpulan Minyak Jelantah Di Kota Bogor. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 3(2): 184-189.
- Damayanti, F. & Supriyatin, T. (2021). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 161-168.
- Erna S, N., & Wiwit P, W. S. (2017). Pengolahan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) sebagai Pengganti Bahan Bakar Minyak Tanah (Biofuel) bagi Pedagang Gorengan di Sekitar FMIPA UNNES. *Rekayasa*, 15(2), 89-95.
- Hartanti, D. A. S., & Agustin, A. N. (2021). Analisis Kandungan Tanah Pada Media Pertumbuhan Tanaman Pacar Air (*Impatiens balsamina*) Di Kabupaten Jombang. *STIGMA: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 14(02), 56-61.
- Inayati, N. I. & Dhanti, K. R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas*, 3(01): 160-166.
- Prihantono, A. & Irawan, B. (2018). Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas menjadi Sabun Mandi. *Metana*, 14(2):55-59.
- Qomariah, U. K. N., & Wulandari, A. (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Teh Celup Kulit Jeruk Sebagai Diversifikasi Produk Pertanian. *Jurnal Agriovet*, 2(2), 49-58.
- Utami, G. A. P. J. P. (2020). Peran Aroma Terapi melalui Media Lilin sebagai Sarana untuk Mengurangi Stress pada Generasi Milenial. *Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif*, P188. <https://www.uc.ac.id/envisi/wp-content/uploads/publikasi/ENVISIVCD-2020-P188-Gusti%20Ayu%20Putu%20Jyoti%20Prema%20Utami,%20Paulina%20Tjandrawibawa-Peran%20Aroma%20Terapi%20Melalui%20Media%20Lilin%20Sebagai%20Sarana%20Untuk%20Mengurangi%20Stres%20Pada%20Generasi%20Milenial.pdf>
- Zahri, K. N. M., Zulkharnain, A., Sabri, S., Gomez-Fuentes, C., & Ahmad, S. A. (2021). Research Trends of Biodegradation of Cooking Oil in Antarctica from 2001 to 2021: A Bibliometric Analysis Based on the Scopus Database. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 18, 2050.